**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Gender merupakan suatu konsep yang menunjukan pada suatu sistem peranan dan hubungan antara perempuan dan laki-laki yang tidak ditentukan oleh perbedaan biologis akan tetapi oleh lingkungan sosial, politik, dan ekonomi. Sedangkan perspektif gender adalah untuk membedakan segala sesuatu yang normatif dan biologis dan segala sesuatu yang merupakan produk sosial budaya dalam bentuk proses kesepakatan normatif dan sosial yang dapat ditransformsikan. Konsep yang dikembangkan dalam pemahaman gender (Rohman, 2015: 136). Gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam segi perbedaan biologis dan dalam perannya sehingga perempuan sangat direndahkan dari pada laki-laki.

Perempuan merupakan makhluk sosial yang patut dihormati karena perempuan merupakan sosok yang bisa ditiru dalam segi keanggunannya dan jiwa yang tinggi untuk segala hal yang ingin dicapainya. Walaupun derajat wanita dengan pria sangat dibedakan namun wanita tidak kalah hebat dibanding laki-laki. Bahkan sekarang wanita dijadikan peran utama dalam penulisan novel atau film-film dilayar lebar. Sejatinya wanita bisa menyetarakan derajat laki-laki namun dengan adanya tuntutan dari budaya, bahwa laki-laki lebih tinggi derajatnya. Maka ideologi-ideologi masyarakat menganut pada kebudayaan yang hanya meninggikan derajat laki-laki.

Utami (2015: 221-222) menegaskan bahwa Perempuan seperti tercermin dalam karya sastra dan pandangan pengarang terhadap tokoh perempuan dalam novel *Cinta di Dalam Gelas*  karya Andrea Hirata. Bahwa perempan menolak ideologi dan norma yang dipaksakan kepada perempuan dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

Novel *Cinta di Dalam Gelas ( CDG)*, perempuan disini dipandang sebelah mata karena dalam pikiran masyarakat perempuan itu hanyalah merupakan sosok yang lemah. Namun pada akhirnya pemikiran masyarakat berubah, perempuan bukan orang yang lemah seperti yang dipikirkan oleh masyarakat. Perempuan dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* membuktikan kepada masyarakat bahwa sosok seorang perempuan tidak lemah, seorang perempuan juga bisa menyetarakan seorang laki-laki. Dengan adanya keteguhan dan pembuktian dari sosok Enong, maka masyarakat tidak memandang perempuan dengan sebelah mata. Dari sosok Enonglah masyarakat menyadari bahwa wanita juga bisa menyeimbangi kaum laki-laki. Maka dari itu, novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata menegaskan bahwa seorang perempuan sangat dikagumi oleh masyarakat.

Perempuan dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* menegaskan bahwa sosok seorang perempuan digambarkan sebagai *sosok* yang bisa menyetarakan dalam suatu bidang seperti, dalam melakukan peranan sebagai seorang ibu, seorang bapak, suami, istri, dan anggota masyarakat. Perempuan ini memiliki peran yang tidak bisa dilakukan oleh seorang laki-laki karena perempuan mempunyai keistimewaannya sendiri. Jadi yang disebut dengan keistimewaan seorang perempuan yaitu, perempuan yang serba bisa, berpendirian teguh, lemah lembut, tidak pandai bercatur, ramah terhadap tamu, berpengaruh dalam masyarakat, dan seorang pedobrak.

 Perspektif gender adalah upaya pemahaman kedudukan dan peran perempuan seperti tercermin dalam karya sastra dan pandangan pengarang terhadap tokoh dalam suatu karya. Adapun masalah penelitian ini mengacu pada suatu pandangan atau pemahaman tentang peran perempuan dibedakan secara kuadrati, dan peran gender yang ditetapkan secara sosial budaya. Perbedaan gender akan menjadi masalah jika perbedaan itu mengakibatkan ketimpangan perlakuan dalam masyarakat serta ketidakadilan dalam hak dan kesempatan baik bagi laki-laki maupun perempuan dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Penelitian ini mencakup satu tujuan, yaitu tujuan umum, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perspektif gender dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, Utami (2015: 223).

Andrea Hirata adalah seorang penulis yang punya banyak karya. Pria bernama lengkap Andrea Hirata Seman Said Harun ini lahir pada tanggal 24 Oktober 1982 di Belitung. Berbagai karya telah diciptakan, bahkan ada yang sampai diangkat ke teater musikal. Ia melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi, tepatnya S1 Ekonomi Universitas Indonesia. Setelah menamatkan pendidikan di salah satu Universitas ternama di Indonesia tersebut, ia kembali melanjutkan studi hingga keluar negri. Ia berkesempatan untuk belajar di Universite De Paris, Sorbonne, Perancis. Tidak hanya itu saja, ia juga berkesempatan untuk menimba ilmu di Sheffield Hallam University yang berlokasi di inggris. Ia juga berhasil lulus sebagai sarjana cumlaude. Tesis yang dibuatnya juga mendapatkan apresiasi dari Universitas dimana ia menimba ilmu. Tesis tersebut kemudian diterjemahkan kedalam bahasa indonesia. Buku tersebut memiliki makna penting sebab merupakan buku Teori Ekonomi Telekomunikasi pertama yang penulisnya dari Indonesia.

Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata mengangkat permsalahan perspektif gender. Novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang perempuan mendapatkan dan memperoleh hak-haknya. Novel ini memberikan gambaran permasalahan perspektif gender yakni mengenai kesetaraan gender yang ada di dalam masyarakat. Novel ini juga memberikan gambaran bagaimana perempuan menegakan martabatnya ditengah lingkungan sosial budaya yang sangat menentang hal itu. Namun, jika bersedia membongkar lebih dalam, novel ini bukanlah tentang catur, melainkan tentang bagaimana seorang perempuan menegakkan martabatnya dengan cara yang sangat elegan, tentang perspektif kaum marginal, dan falsafah pendidikan yang dianut perempuan itu. (*Cinta di dalam gelas* : sampul belakang).

Jadi, hubungan antara gender dengan isi dalam novel ini berkaitan erat karena keduanya mempresentasikan pemikiran tentang perspektif perempuan, novel cinta didalam gelas karya Andrea Hirata membahas bagaimana seorang perempuan menegakkan martabatnya dengan cara yang sangat elegan dan perspektif gender membahas tentang perempuan dari segala aspek sosial dan budaya

Citra adalah gambaran-gambaran angan atau pikiran sedangkan setiap gambaran pikiran disebut citra atau imajinasi. Gambaran atau pikiran adalah efek dalam pikiran yang menyerupai atau gambaran yang dihasilkan oleh objek. Citra adalah rupa, gambaran data berupa gambar yang dimiliki oleh orang banyak mengenai pribadi atau kesan mental (bayangan) visual yang ditimbulkan oleh sebuah fakta atau kalimat dan meruakan dasar yang khas dalam karya sastra (Huzaimah,2016 : 22)

Peran menurut definisi para ahli menyatakan bahwa pengertian peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi. Peran dan status tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pulan tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya dimasyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peran menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses.

Berdasarkan penelitian ini mengkaji tentang Perspektif Gender dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Peneliti tertarik meneliti kisah nasib Enong atau Maryamah dalam menghadapi perjalanan kehidupan yang dijalaninya. Yang meliputi streotipe perempuan, kekerasan terhadap perempuan, dan beban kerja perempuan kesetaraan gender dalam pendidikan, kesetaraan dalam berpolitik dan berorganisasi, kesetaraan dalam sosial budaya. Berdasarkan hal di atas maka di angkatlah judul *Perspektif Gender* dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata kajian feminisme. Penelitian ini di kaji dari segi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di muka, maka rumusan masalahnya adalah;

1. Bagaimana citra perempuan bersadarkan perspektif gender dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata ?
2. Bagaimana peran perempuan berdasarkan perspektif gender dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata ?
3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini harus mempunyai arah dan sasaran yang tepat sesuai perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas. Tujuan penelitian ini adalah;

1. Mendeskripsikan citra perempuan berdasarkan perspektif gender dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata;
2. Mendeskripsikan peran perempuan berdasarkan perspektif gender dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata;
3. **Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang di ambil dari penelitian novel cinta didalam gelas karya Andrea Hirata yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. **Manfaat Teoretis**
2. Dapat bermanfaat bagi peneliti sastra terutama dalam pendidikan tentang perspektif gender.
3. Dapat dijadikan motivasi dan acuan bagi peneliti lanjutan, sehingga memperoleh konsep baru yang akan memperkaya wawasan dan pengetahuan kita dalam bidang sastra.
4. **Manfaat Praktis**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut Sebagai bahan informasi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang perspektif gender dalam novel *Cinta Di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

1. **Definisi Oprasional**

Perlu adanya pendefinisian secara oprasional terhadap istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini agar permasalahan dapat dipahami dan agar tidak terjadi salah tafsir atau salah persepsi terhadap pokok-pokok masalah, juga untuk menghindari meluasnya pmasalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Perspektif cara pandang pengarang terhadap sesuatu fenomena yang ada dalam teks karya sastra.
2. Gender adalah sifat yang melekat pada kaum laki-laki atau perempuan yang dikontruksi secara sosial maupun kultural
3. Citra adalah pemahaman kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan.
4. Peran merupakan sikap atau prilaku yang dimiliki seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat.